



Kasiem Diminta Ganti Gigi

Senyum Buruh Gendong usai Periksa Gigi dan Mulut

JOGJA, Radar Jogja - Senyum Ngatnem terkembang begitu keluar dari Masjid Muttaqien depan Pasar Beringharjo kemarin (28/12). Dia merangkai tas berwarna hitam yang isinya serbako. Lepas menjalani pemeriksaan gigi dan mulut yang diselenggarakan BMT Beringharjo. **Baca Kasiem... Hal 7**

BUKA MULUTNYA: Dokter memeriksa kesehatan gigi dan mulut buruh gendong Pasar Beringharjo, Kota Jogja, kemarin (28/12). Kegiatan ini sebagai upaya untuk menjaga kesehatan buruh gendong agar tetap produktif di hari tua.



FOTO FOTO: GANTUR/ASA/ITERAKANAM/JOGJA

Kasiem Diminta Ganti Gigi

Sambungan dari hari 1

Malu-malu, buruh gendong asli Kulonprogo ini mengungkap ketakutannya. Sekilas, gigi Ngatnem tampak sehat. Lantaran sebagian besar giginya masih utuh, dengan usianya yang sudah menginjak 63 tahun. "Tadi diperiksa giginya, mau ditambah di UGM (Universitas Gadjah Mada). Tapi saya nggak mau," ucapnya.

Dalam pemeriksaan, Ngatnem juga disarankan untuk membersihkan karang gigi. Namun perempuan yang jadi buruh gendong sejak 1975 ini juga mengaku enggan. "Tapi senang, bisa mengikuti pemeriksaan gigi dan mulut.

Jadi tahu kondisi kesehatan gigi dan mulut saya," lontarnya.

Kasiem juga tampak semringah usai melakoni pemeriksaan gigi dan mulut di Masjid Muttaqien. Perempuannya 64 tahun ini menyambut baik kegiatan yang diselenggarakan oleh BMT Beringharjo itu. "Tadi diminta ganti gigi. Terus saya bilang, (mata, Red) saya sudah minus. Takutnya tambah repot (pencabutan gigi yang lain akan berpengaruh pada penurunan kualitas penglihatan, Red)," ucapnya.

Pengantar keranjang yang merupakan warga Bantul ini mengaku akan berdiskusi dulu dengan anaknya. Jika anaknya mengizinkan, dia akan mencabut gigi yang

disarankan oleh dokter yang memeriksanya. "Kalau boleh ya besok pasang. Tapi senang dapat fasilitas kesehatan pemeriksaan gigi dan mulut," sebutnya.

Ketua Panitia Agung Sulistyawan menyatakan, kegiatan yang diselenggarakannya merupakan gelaran dua acara. Pertama, adalah Milad atau Hari Ulang Tahun (HUT) BMT Beringharjo ke-28. Kedua, sebagai perayaan Hari Ibu Nasional 2022. "Cek kesehatan gigi dan mulut ini bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) UGM," paparnya.

Selain dua kegiatan tersebut, BMT Beringharjo juga menggelar donor darah bersama PMI Sleman. Se-

lain itu, panitia juga menggelar cek kesehatan quantum elektromagnetik bekerja sama salah satu apotek BUMIN. "Jadi ini ada beberapa agenda yang kami jadikan satu pelaksanaannya," ucapnya.

Dibeberken, panitia mengundang 650 pedagang dan tamu undangan khusus untuk Milad BMT Beringharjo ke-28. Sementara untuk kesehatan gigi dan mulut, mengundang 300 penerima manfaat binaan BMT Beringharjo. Mayoritas merupakan warga yang beraktivitas di Pasar Beringharjo. "Untuk penemuan masalah ini, kebanyakan memang buruh gendong pasar dan pengayuh becak di sekitar (Pasar) Beringharjo" ucapnya. **(fat/pra/ff)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 April 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005